
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)

Volume 4 Number 1 (2026)

<https://jurnalcendekia.id/index.php/jpkm>

Pendampingan Masyarakat Menggunakan Sistem Informasi dan Pengelolaan Program Kegiatan Warga

Nanang Susanto ^{1*}, Hendra Arya ², Setiawan ³

^{1 2 3} Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat, Indonesia

* Penulis Korespondensi: nanangsusanto@pelitabangsa.ac.id

Abstrak: Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi diperlukan pemahaman dan penerapan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 04 Kelurahan Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi dengan tujuan membantu masyarakat dalam menerapkan sistem informasi berbasis digital untuk mendukung tata kelola administrasi dan keuangan yang transparan, efisien, dan partisipatif. Permasalahan utama pada pengabdian ini meliputi keterbatasan pengurus dalam pemanfaatan teknologi informasi, sistem administrasi dan keuangan yang masih manual, keterbatasan infrastruktur digital, serta rendahnya partisipasi warga dalam pengawasan dan komunikasi berbasis data. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan literasi digital, penerapan sistem informasi berbasis Google Workspace, pembuatan program berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pengurus RT dalam mengoperasikan sistem informasi hingga 90%, peningkatan efisiensi administrasi, serta transparansi laporan keuangan yang dapat diakses warga secara daring. Program ini juga meningkatkan partisipasi warga dalam forum digital hingga 85% dari total 220 Kepala Keluarga. Implementasi IPTEK berbasis sistem informasi terbukti efektif memperkuat tata kelola dan kepercayaan sosial di lingkungan masyarakat.

Keyword: Pendampingan, Masyarakat, Sistem, Informasi, Pengelolaan, Program, Warga

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola administrasi publik, termasuk di tingkat masyarakat terkecil seperti Rukun Tetangga (RT). Namun, tata kelola administrasi dan keuangan di wilayah ini masih dilakukan secara manual melalui pencatatan sederhana di buku catatan, menyebabkan keterlambatan laporan, potensi kesalahan data, serta rendahnya transparansi kepada warga, selain itu kegiatan warga menjadi tidak tersosialisasi secara menyeluruh, sehingga tingkat partisipasi pemberdayaan lingkungan menjadi tidak maksimal. Selain itu, minimnya pemahaman pengurus terhadap pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penghambat dalam implementasi sistem administrasi modern. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam bentuk sistem informasi berbasis digital yang mampu mengintegrasikan data kependudukan, keuangan, dan komunikasi warga.

Copyright © 2026

Nanang Susanto – Hendra Arya – Setiawan

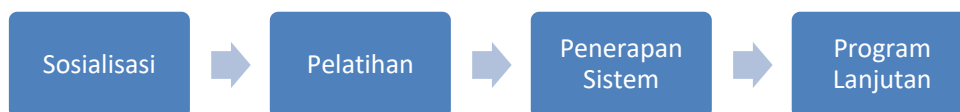
Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya telah menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi di tingkat desa atau lingkungan mampu meningkatkan transparansi dan efisiensi layanan publik. Arif dan Hulfian (2024) melaporkan bahwa penerapan sistem informasi desa berbasis digital berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas administrasi. Studi lain oleh Pradana dan Kurniawan (2022) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam konsep Smart Village sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan keterbukaan informasi. Namun, sebagian besar program tersebut berfokus pada skala desa atau kelurahan dan belum banyak menyentuh unit sosial terkecil seperti Rukun Tetangga (RT), yang justru menjadi garda terdepan pelayanan publik mikro. Kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada penerapan sistem informasi berbasis Google Workspace yang dirancang sederhana, murah, dan mudah direplikasi pada skala RT, serta dikombinasikan dengan pendampingan literasi digital yang intensif. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek teknologi, tetapi juga membangun budaya partisipasi dan transparansi warga sebagai fondasi menuju Smart Community di lingkungan urban.

Dari permasalahan dan literatur sebelumnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengawal dan membantu RT 04 Mustika Jaya dalam membangun sistem informasi berbasis digital yang mampu mengintegrasikan tata kelola administrasi dan keuangan warga. Sistem ini akan mencakup fitur pencatatan data warga, manajemen iuran, pelaporan keuangan otomatis, hingga transparansi informasi yang dapat diakses warga secara berkala. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi menjadi lebih efisien, laporan keuangan lebih akurat, serta kepercayaan warga terhadap pengurus RT semakin meningkat. Salah satu pendekatan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memiliki fungsi sebagai peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk membuat lingkungan yang lebih baik dengan memanfaatkan sistem digitalisasi.

Pada proses pengabdian masyarakat ini berfokus pada perbaikan sistem di RT 04 Mustika Jaya, Kota Bekasi, yang merupakan salah satu wilayah pemukiman cukup padat dengan jumlah warga sebanyak 220 Kepala Keluarga (KK) dikelurahan Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Sebagai lingkungan masyarakat urban yang terus berkembang, kebutuhan akan sistem administrasi dan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi semakin penting. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan pengurus RT 04 untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi warga berbasis Google Workspace, dengan harapan tercipta lingkungan yang lebih transparan, partisipatif, dan kreatif.

Metode

Berdasarkan permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi bersama pengurus RT 04 Mustika Jaya, solusi yang ditawarkan difokuskan pada penguatan kapasitas pengurus, digitalisasi administrasi dan keuangan, penyediaan sistem informasi sederhana, serta peningkatan partisipasi warga dalam tata kelola. Pada pelaksanaannya terbagi menjadi empat program utama, yaitu tahap sosialisasi, tahap pelatihan dan tahap penerapan sistem informasi dan sarana pendukung, lalu tahap keberlanjutan program.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pengabdian

Sosialisasi

Tahapan awal dilakukan melalui pertemuan warga dan media daring (WhatsApp Group) untuk memperkenalkan program digitalisasi dalam tata kelola RT. Kegiatan ini melibatkan pengurus RT, RW, dan kader lingkungan. Pada tahap sosialisasi ini warga diberikan informasi dan metode mendapatkan informasi secara rutin dengan waktu yang ditentukan. Selain itu juga memberikan pemahaman mengenai permasalahan dan program lingkungan RT 04, pentingnya gotong royong, serta rencana solusi yang akan dijalankan bersama. Pada tahap ini dilakukan absensi secara digital melalui Google Form untuk mengukur tingkat partisipasi warga dalam mengikuti agenda.

Pelatihan Literasi Digital

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk hands-on training di balai warga. Materi meliputi pengelolaan data warga melalui Google Form dan Google Sheet, pembuatan surat digital, serta pencatatan iuran otomatis. Kegiatan pelatihan intensif diberikan kepada 8 orang pengurus inti RT (Ketua RT, Sekretaris, Bendahara, dan koordinator bidang), sementara kegiatan sosialisasi dan penggunaan sistem informasi melibatkan 220 Kepala Keluarga (KK) sebagai sasaran program. Ditahap ini diinformasikan tatacara pelaksanaan dan aturan yang sudah dibuat agar proses perubahan manual ke sistem digital lebih lancar dan dipahami masyarakat RT.04 Kelurahan Cimuning, Mustika Jaya. Pelatihan diberikan secara bertahap dengan metode praktik langsung, melibatkan pengurus RT dan perwakilan warga dari tiap blok. Pelatihan dilaksanakan dalam format workshop sederhana di salah satu rumah warga, dengan pendekatan hands-on training agar warga bisa langsung mencoba di smartphone mereka.

Penerapan Sistem Informasi dan Sarana Pendukung Lingkungan

Sistem berbasis Google Workspace diterapkan melalui Google Forms, Google Sheets, Google Drive, untuk mendukung manajemen data dan komunikasi warga. Berdasarkan system ini, warga bisa mengetahui kegiatan rutin, laporan keuangan serta informasi penting lainnya. Fokusnya adalah menciptakan lingkungan bersih, sehat, serta tata kelola informasi yang transparan dan mudah diakses. Adapun langkah-langkah penerapan yang dilakukan meliputi:

- Optimalisasi Sistem Komunikasi Warga melalui sistem berbasis Google (website/Google Site) untuk mendukung tata kelola informasi, publikasi aktivitas warga, laporan keuangan, dan database kependudukan RT 04
- Perencanaan penyediaan fasilitas tong sampah terpilah organik dan non organik.
- Perbaikan saluran air/got dengan sistem kerja bakti warga guna pencegahan banjir.

Program Lanjutan

Program dilanjutkan dengan pembentukan Forum Warga Peduli Lingkungan, penyusunan buku panduan, serta jadwal kerja bakti secara digital melalui broadcast media sosial. Untuk menjamin keberlanjutan program, RT 04 menetapkan beberapa strategi:

- Menetapkan jadwal gotong royong tetap (Minggu pertama setiap bulan).
- Membuat kas lingkungan yang digunakan untuk perawatan fasilitas kebersihan.
- Membentuk Forum Warga Peduli Lingkungan RT 04 yang rutin melakukan monitoring dan update kegiatan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 04 dirancang untuk menjawab permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi, khususnya terkait rendahnya partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan, keterbatasan fasilitas umum, dan lemahnya komunikasi antarwarga. Program ini diarahkan pada peningkatan kesadaran, pembiasaan kolektif, penyediaan sarana, dan penguatan sistem komunikasi warga.

Hasil & Pembahasan

Hasil

Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan hasil yang baik saat dilaksanakan di RT.04 RW.04 Kelurahan Cimuning, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi. Temuan peningkatan partisipasi warga dan transparansi tata kelola di RT 04 Cimuning sejalan dengan konsep *Smart Village*, yang menekankan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkuat partisipasi sosial dan pengambilan keputusan kolektif (Pradana & Kurniawan, 2022). Peningkatan partisipasi warga hingga 85% menunjukkan bahwa akses informasi yang terbuka mampu mendorong keterlibatan aktif masyarakat, sebagaimana dijelaskan oleh Nugroho (2021) bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk perilaku partisipatif masyarakat urban. Melalui kegiatan ini, menghasilkan dua program yang dilakukan yaitu, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk sarana administratif, peningkatan sarana informasi guna meningkatkan tingkat partisipasi warga untuk perawatan lingkungan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam tata kelola administrasi RT 04 Cimuning.

Selain itu, peningkatan kemampuan pengurus RT dalam mengoperasikan sistem informasi hingga 90% yang didapatkan dari log aktivitas sistem mencerminkan keberhasilan pendekatan pendampingan berbasis praktik langsung (*hands-on training*). Hasil ini mendukung temuan Hidayat et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan literasi digital yang aplikatif lebih efektif dibandingkan pendekatan teoritis semata. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial yang memperkuat kepercayaan dan kohesi sosial warga.. Hal ini menunjukkan perubahan perilaku digital yang mendukung transparansi sosial yang dapat di cek pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Aspek Perubahan Perilaku

Aspek	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Sistem Administrasi Pelaporan Keuangan Akses Informasi	Manual / Pencatatan Kertas Tidak terpublikasi rutin Terbatas/ bertanya langsung	Digital Google Workspace Akses daring oleh warga Realtime & Terbuka
Kemampuan Pengurus	Tidak mengenal sistem digital	Menggunakan sistem digital hingga 90%



Gambar 2. Sosialisasi Program & Peresmian kepada Pengurus

Selain peningkatan transparansi dan kemudahan administrasi, penerapan sistem informasi juga berdampak langsung pada peningkatan partisipasi warga dalam kegiatan kerja bakti lingkungan. Sebelum program ini berjalan, kehadiran warga dalam kegiatan kebersihan sering kali tidak konsisten karena kurangnya informasi dan koordinasi antarblok. Setelah penerapan sistem berbasis digital, pengurus RT dapat menyampaikan jadwal kegiatan, lokasi kerja bakti, serta pembagian tugas melalui grup

WhatsApp dan kalender kegiatan di google drive RT. Informasi yang terdistribusi secara cepat dan merata membuat warga lebih siap dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Peningkatan koordinasi melalui media digital ini menciptakan pola komunikasi yang lebih efektif antara pengurus dan warga. Setiap kegiatan kerja bakti kini terdokumentasi dalam bentuk foto dan laporan digital yang diunggah ke situs RT, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Berdasarkan observasi selama tiga bulan, partisipasi warga dalam kegiatan kerja bakti meningkat lebih dari 70% dibandingkan sebelum adanya sistem informasi, hal ini berdasarkan jumlah kehadiran disetiap agenda kerja bakti. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mempermudah administrasi, tetapi juga menjadi sarana penguatan sosial dan gotong royong di lingkungan RT 04 Cimuning.

Penerapan sistem informasi berbasis digital di lingkungan RT 04 Cimuning menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan efisiensi tata kelola administrasi dan komunikasi warga. Sistem ini berhasil mengintegrasikan berbagai proses administratif yang sebelumnya manual menjadi otomatis, seperti pencatatan iuran, pelaporan keuangan, serta pembuatan surat pengantar. Penggunaan aplikasi sederhana seperti Google Sheet membuat pengurus RT dapat bekerja dengan lebih cepat dan akurat tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Hal ini memperlihatkan bahwa teknologi informasi tidak hanya dapat diterapkan di lingkungan institusional besar, tetapi juga efektif pada skala masyarakat mikro seperti RT.

Pembahasan

Penerapan sistem informasi di RT 04 Cimuning telah membawa perubahan paradigma yang melampaui sekadar digitalisasi data administratif. Dampak yang paling krusial dari inisiatif ini adalah pulihnya kepercayaan publik secara signifikan terhadap integritas dan kinerja pengurus RT. Melalui akses terbuka pada laporan keuangan yang dapat dipantau kapan saja, warga kini memiliki kejelasan mengenai pemanfaatan dana kas lingkungan. Hal ini meminimalisir prasangka dan kecurigaan yang sering muncul dalam pengelolaan keuangan konvensional yang tertutup. Transparansi informasi menjadi fondasi utama dalam membangun kembali modal sosial di tengah masyarakat perkotaan. Dengan demikian, teknologi berfungsi sebagai alat validasi atas amanah yang dijalankan oleh para pengurus wilayah.

Kehadiran sistem informasi ini juga mengubah posisi warga dari sekadar objek kebijakan menjadi subjek yang aktif dalam pengawasan kolektif. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, warga merasa memiliki andil yang jauh lebih besar dalam setiap proses pengambilan keputusan terkait agenda lingkungan. Aliran dana yang terpapar secara jelas mendorong masyarakat untuk memberikan masukan yang lebih konstruktif dan kritis. Partisipasi aktif ini menciptakan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) yang tinggi terhadap berbagai program kerja yang dicanangkan. Interaksi antara pengurus dan warga pun berkembang menjadi lebih dinamis serta dialogis berkat kemudahan akses data. Pola komunikasi yang sehat ini secara langsung memperkuat stabilitas dan keharmonisan di tingkat akar rumput.

Melihat respons positif dari warga, terdapat ruang inovasi yang sangat luas untuk menjaga serta meningkatkan keberlanjutan program ini ke depannya. Sistem yang saat ini masih mengandalkan ekosistem Google Workspace diproyeksikan untuk bertransformasi menjadi platform mandiri. Pengembangan aplikasi berbasis Android atau Web dianggap perlu untuk meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Dengan platform mandiri, fitur-fitur pendukung seperti pengajuan surat pengantar digital atau sistem iuran otomatis dapat diintegrasikan dengan lebih efisien. Inovasi ini bertujuan untuk membuat layanan publik di tingkat RT menjadi lebih inklusif dan ramah pengguna. Peningkatan infrastruktur digital ini akan menjadi tonggak penting dalam modernisasi tata kelola lingkungan secara mandiri.

Transformasi digital yang dilakukan di RT 04 Cimuning menjadi bukti nyata bahwa keberhasilan teknologi bukan hanya ditentukan oleh kecanggihan alat, melainkan oleh proses pendampingan dan literasi. Tanpa adanya edukasi yang konsisten kepada pengurus dan warga, sistem secanggih apa pun tidak akan memberikan dampak yang maksimal. Pendekatan humanis dalam mengenalkan perangkat digital terbukti mampu meruntuhkan resistensi terhadap perubahan teknologi. Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman yang merata mengenai manfaat sistem informasi adalah kunci utama dari adopsi teknologi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi pada sumber daya manusia menjadi aspek yang tidak terpisahkan dari pengadaan infrastruktur digital.

Jika model tata kelola digital ini dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan dari pemerintah daerah, visi mengenai *Smart Community* akan segera terwujud secara nyata. Standar baru dalam pelayanan masyarakat yang transparan, inklusif, dan berdaya saing tinggi dapat dimulai dari unit terkecil di lingkungan RT. Model di Cimuning ini berpotensi menjadi rujukan atau prototipe bagi wilayah lain yang ingin melakukan reformasi birokrasi di tingkat lokal. Kolaborasi antara inisiatif warga dan kebijakan pemerintah akan mempercepat terciptanya ekosistem digital yang sehat di masyarakat. Pada akhirnya, tata kelola yang akuntabel dan berbasis data akan menjadi standar masa depan dalam menciptakan lingkungan yang lebih cerdas dan mandiri. Visi ini bukan lagi sekadar wacana, melainkan langkah konkret menuju kualitas hidup bermasyarakat yang lebih baik.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat di RT 04 Kelurahan Cimuning telah berhasil mentransformasi tata kelola administratif dari pola konvensional menuju sistem digital berbasis Google Workspace yang lebih modern. Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, hambatan teknologi berhasil diatasi sehingga pengelolaan dokumen warga kini menjadi lebih sistematis, rapi, dan aman dari risiko kehilangan data. Dampak paling signifikan dari program ini adalah lahirnya standar transparansi baru yang berhasil memulihkan serta mempererat rasa saling percaya antara pengurus dan warga. Ketersediaan laporan keuangan yang terbuka telah memicu pergeseran perilaku masyarakat dari pasif menjadi lebih partisipatif dan kolaboratif dalam setiap pengambilan keputusan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa inovasi teknologi tepat guna mampu membawa perubahan besar pada efektivitas pelayanan publik bahkan di tingkat unit terkecil. Oleh karena itu, inisiatif di RT 04 ini menjadi prototipe yang sangat layak untuk diduplikasi ke lingkungan RT atau RW lainnya sebagai model tata kelola yang akuntabel. Sinergi antara literasi digital dan semangat gotong royong terbukti menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan program ini di masa depan. Fondasi yang telah terbentuk diharapkan dapat mewujudkan masyarakat digital yang cerdas, mandiri, dan transparan secara konsisten.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2022). Dasar-dasar pengabdian masyarakat. Penerbit Literasi Nusantara.
- Aditama, R., dan Prasetyo, H. (2024). Optimalisasi Google Workspace sebagai instrumen transparansi pengelolaan dana kas di tingkat rukun tetangga. *Jurnal Inovasi Teknologi Masyarakat*, 5(1), 12–25.
- Arif, M., dan Hulfian, L. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi desa secara transparan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 145-152.

- Fauzi, A., Rahmawati, S., dan Saputra, D. (2023). Digitalisasi administrasi tingkat rukun tetangga berbasis cloud computing. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi*, 11(1), 89-100.
- Hidayat, M. R., dkk. (2023). Pendampingan literasi digital bagi pengurus lingkungan dalam pemanfaatan Google Drive untuk arsip digital. *Jurnal Pengabdian Komunitas*, 2(4), 110–118.
- Indrawan, I., dkk. (2025). Transformasi digital di tingkat akar rumput: Teori dan praktik. *Media Sains Indonesia*.
- Lestari, S. P., dan Wijaya, K. (2025). Implementasi formulir daring dan spreadsheet sebagai sistem informasi pelayanan warga. *Jurnal Sistem Informasi Terapan*, 12(3), 201–215.
- Maulana, A. (2022). Membangun ekosistem digital mandiri: Panduan praktis Google Workspace untuk organisasi non-profit. *Elex Media Komputindo*.
- Nugroho, C. (2021). Literasi digital masyarakat: Tantangan dan peluang di era disrupsi. *Prenada Media*.
- Pradana, G. W., dan Kurniawan, B. (2022). Partisipasi masyarakat dalam perwujudan smart village melalui sistem informasi desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 13(2), 210-225.
- Ramadhan, F., dkk. (2024). Analisis kepuasan masyarakat terhadap penggunaan dashboard laporan keuangan digital di tingkat akar rumput. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 88–102.
- Sari, R. P., Sudarsono, B., dan Pratama, A. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan mandiri berbasis Google Workspace bagi pengurus RT. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 312-320.
- Wahyudi, A. (2023). Strategi penguatan demokrasi partisipatif melalui transparansi tata kelola lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 9(4), 45-58.